

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak demam *typhoid* dengan hipertermi di Ruang Anggrek BRSU Tabanan tahun 2018.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah anak demam *typhoid* dengan hipertermi sebanyak 2 pasien di Ruang Anggrek BRSU Tabanan yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

Dalam penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria insklusi namun tidak dapat diikutitsertakan dalam penelitian.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Rekam medis pasien anak typhoid dengan hipertermi yang telah diberikan ijin untuk dijadikan responden.
2. Rekam medis pasien anak typhoid dengan rentang usia 0-19 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Rekam medis anak typhoid dengan komplikasi.

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada pasien anak demam *typhoid* dengan gangguan hipertermi.

D. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Ruang Angrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan pada bulan Maret - April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.

E. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan hipertermi pada anak demam typhoid yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda hipertermi berupa akral dan kulit terasa hangat, mukosa bibir kering, suhu tubuh dalam rentang tinggi, tampak lemas, lidah tampak kotor, leukosit menurun, widal didapatkan hasil *Salmonella thypi* O didapatkan hasil positif, *S. Parathypi* AO positif, *S. Parathypi* BO positif, *S. Thypi* H positif.

Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah observasi partisipatin dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah,. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil OD (Observasi dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya.

Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien .

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

a. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.